BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa:

1. Konsep ajaran Samin dicetuskan pertama kali oleh Ki Samin Surosentiko/ R Kohar. Konsep ajaran Samin terdiri dari jangan iri hati, jangan dengki, jangan membeda-bedakan sesama manusia, semua saudara, jangan ambil seenaknya sendiri,kalau butuh jawab, orang harus punya sifat baik, jangan mencubit kalau tidak mau dicubit,orang harus rukun, gotong royong, tolong menolong, jika pinjam dikembalikan, jika pinjam uang 1 juta kembalinya juga 1 juta (tidak boleh lebih ssatau kurang), sabar dan jangan bicara kotor.Ajaran Samin miliki fungsi diantaranya dapat membangun rasa gotong royong, rukun, membangun kesejahteraan dan keamanan.Upacara-upacara yang dianggap sakral oleh masyarakat Samin adalah upacara pernikahan, kelahiran dan kematian. Selain itu juga, tradisi yang menjadi ciri khas masyarakat Samin di dusun Jepang adalah tradisi dalam hal menyumbang yang menolak adanya sumbangan berupa uang di acara tersebut
2. Masyarakat Samin mengetahui dan memahami Ajaran Samin yang berlaku di era moderisasi ini. Wujud ajaran Samin ini hanya dibuktikan setelah ajaran samin diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari mereka desa yang mereka huni saat ini aman. Upaya pemrintah dan instansi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setempat juga berperan penting di dalam menunjukkan keeksistensian masyarakat Samin dengan kearifan lokal yang mereka miliki. Upaya tersebut adalah dengan menelusuri makam Samin Surosentiko di Sawahlunto dan merintis duta Samini-samino.

B. Saran

Dari hasil data penelitian terhadap ajaran Samin dan budaya kearifan lokal pada masyarakat Samin dusun Jepang ini, maka saran yang sebaiknya diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Samin dusun Jepang, ajaran Samin selain disosialisasikan secara tatap muka hendaknya disosialisasikan lewat teks - teks atau tulisan yang bisa dipahami oleh masyarakat Samin ataupun masyarakat diluar Samin yang ingin mengetahui ajaran Samin masa yang akan datang.
2. Bagi pemerintah desa dan tokoh masyarakat seharusnya ajaran Samin dijadikan sebagai panutan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menjalankan tugas serta berperan sebagai penggerak dalam masyarakat.
3. Untuk peneliti lainnya, dapat dijadiakan rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama, sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan tentang ajaran Samin dan budaya kearifan lokal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id